



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Minat Berwirausaha

Berbicara mengenai minat berwirausaha, terbagi menjadi dua suku kata yaitu minat serta wirausaha. Menurut *Crow and Crow*, pengertian minat merupakan motivasi yang dapat membuat seseorang memperhatikan orang, benda, atau kegiatan tertentu. (Coki, 2018). Selain itu terdapat pengertian lain mengenai minat yang disampaikan oleh Bimo Walgito yaitu suatu kondisi di mana seseorang memiliki keinginan untuk sesuatu dan itu datang dengan keinginan untuk mengetahui dan belajar dan untuk menunjukkan lebih banyak dari apa yang mereka bisa dan mereka pelajari (Tiffany, 2017). Minat juga dapat dikatakan sebagai suatu perasaan, perasaan yang senang atau tertarik akan suatu aktifitas atau pekerjaan tanpa adanya paksaan. Menurut De Mooij (2019), minat terdiri dari tiga bagian, yaitu kognisi, emosi, dan niat (Ida & et al, 2020). Kognisi ialah gambaran yang ada dalam diri seseorang melalui berbagai pengetahuan dan persepsi yang didapat dengan berbagai pengalaman mengenai suatu hal, sikap, dan informasi yang didapat lewat sumber tertentu. Emosi ialah sebagai penggambaran dalam meluapkan perasaan serta emosi pada seseorang terhadap suatu tindakan melalui objek tertentu. Konaktif adalah tindak lanjut dalam gabungan dua unsur tersebut dengan pengaplikasian melalui kemauan dan keinginan dalam melakukan suatu hal.

Sedangkan pengertian wirausaha, dalam *American Heritage Dictionary of the English Language* ialah seseorang yang mengatur, mengoperasikan, serta menanggung resiko pada suatu usaha, dengan kata lain orang yang mengelola usahanya dari awal hingga akhir beserta dengan resiko yang terjadi pada usahanya. Wirausaha merupakan seseorang yang dapat mengendalikan, mengoperasikan, dan berani dalam menerima resiko serta menanggungnya dalam membentuk peluang dan usaha. (Anugerah, 2021).

Dari uraian diatas, kesimpulan yang dapat diambil bahwa minat berwirausaha ialah seseorang yang memiliki keinginan atau dorongan yang mengarah pada membangun usaha serta siap untuk menanggung segala resiko. Dalam menemukan minat berwirausaha tidak bisa dimulai dari lahir tetapi tumbuh serta melalui tahap perkembangan dengan segala faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor dalam mempengaruhi perkembangan keputusan individu menjadi wirausahawan tersebut adalah bentuk interaksi dalam lingkup berbagai faktor, yaitu sifat kepribadiannya dan lingkungan (Mardiah, 2018)). Minat berwirausaha adalah faktor inisiatif yang signifikan dalam proses kewirausahaan. karakteristik, kebutuhan, nilai, kebiasaan, dan kepercayaan dari wirausaha adalah faktor yang membentuk niat wirausaha. Ini dekat berkaitan dengan bentuk pola pikir, pengalaman, dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu (Lestari, 2020). Minat berwirausaha muncul pada saat seseorang mendapatkan pengetahuan atau seputar informasi mengenai wirausaha baik itu berasal dari pelatihan, seminar, atau melihat adanya peluang usaha yang baik. Minat ini sebagai penentu seseorang untuk mengambil keputusan dalam bisnisnya, karena dengan adanya minat maka mengerjakan usahanya akan lebih sepenuh hati serta sungguh-sungguh karena dari keinginannya sendiri. Minat berwirausaha tumbuh karena adanya factor pendorong yaitu factor pribadi factor lingkungan, dan factor sosiologis (Putri & Osly, 2020).

### **2.1.2 Entrepreneurship Education**

*Entrepreneurship education* merupakan lembaga pendidikan berupaya membantu peserta didik menanamkan pengetahuan, nilai, semangat, dan sikap kewirausahaan, sehingga menjadikan mereka manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif (Yunita, 2014). Lo Choi Tung dari Bahrurrohman berpendapat bahwa, pendidikan kewirausahaan ialah upaya dalam menanamkan pengetahuan serta keterampilan bisnis terhadap siswa dalam membantu menangkap peluang bisnis (Bahrurrohman, 2018). Raposo dan do Paco (2011) juga mengatakan bahwa pengetahuan yang dipelajari dan

keterampilan yang dilatih serta dikembangkan selama satu semester pada mata kuliah *entrepreneurship* dapat memungkinkan meningkatkan motivasi dan sikap mahasiswa dalam menjadi wirausahawan (Angga & dkk, 2017). Pada dasarnya menurut Mwasalwi (2010) pendidikan kewirausahaan ini diterbitkan karena memiliki suatu tujuan yaitu agar dapat menjadikan karakter dalam individu dengan berbagai keterampilan, serta pengetahuan sebagai seorang wirausaha.

Entrepreneurship education memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa minat mahasiswa dalam berwirausaha. Pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan niat berwirausaha karena relevan pengetahuan dan teknik kewirausahaan yang menumbuhkan motivasi seseorang untuk berwirausaha (Hoang, 2020). Suryana (2016) juga mengatakan bahwa minat itu sendiri tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh sendiri karena ada faktor-faktor pendorong yang mempengaruhinya (Putri & Osly, 2020). Terdapat berbagai macam penelitian dalam literatur yang mengidentifikasi berbagai faktor dalam minat berwirausaha yang mempengaruhinya, terdapat dua jenis faktor yaitu individu dan kontekstual (Giang, 2020). Faktor individu mencakup karakteristik, demografi, pengetahuan, psikologis. Dan untuk faktor kontekstual mencakup dukungan dari lingkungan sekitar.

Dalam pidato nya di KTT Asosiasi Pengusaha Muda Indonesia di Bandung, Presiden Joko Widodo mengatakan mengenai peningkatan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi (Angga & dkk, 2017). Sejak tahun 2017 Kementerian Pendidikan Indonesia telah memberikan fasilitas mengenai pendidikan kewirausahaan dalam Universitas yang memberikan pengalaman dengan mengikuti kegiatan seperti Magang Kewirausahaan (MKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK), Kuliah Kewirausahaan (KWU) Kuliah Kerja Usaha (KKU), serta Inkubator Wirausaha Baru (INWUB) (Asep, 2021). Selain itu juga terdapat program untuk menunjang kreativitas mahasiswa seperti PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dalam berbagai bidang yang tersedia. Fasilitas serta program tersebut dibuat supaya sejalan dengan apa yang dikatakan pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 yang bertujuan bahwa

perguruan tinggi adalah pembentukan insan dalam berpikir kritis, kreatif dan inovatif, berjiwa mandiri serta percaya diri, dan memiliki minat dalam berwirausaha.

Dalam prosesnya, teori yang dikemukakan Bahrrohman (2018), merupakan landasan sebagai penelitian. Dimana ia berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan suatu bentuk memasukan pemahaman dalam pengetahuan dan keterampilan dalam berbisnis sehingga dapat membantu siswa memanfaatkan peluang yang ada.

### **2.1.3 Motivation**

Motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang artinya menggerakkan. Motivasi berasal dari dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi seorang wirausaha. Motivasi menjadi penting karena dengan adanya motivasi ini mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Yunita, 2014). Fanny (2016) berpendapat bahwa motivasi adalah proses psikologis yang mendasar, salah satu faktor yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, dan bahwa motivasi berkaitan dengan daya atau kekuatan pendorong dari dalam diri seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai suatu tujuan (Shanti, 2021). Kebutuhan motivasi mahasiswa harus dipenuhi untuk meningkatkan minat berwirausaha. Motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal (Endang & Achmad, 2021). Motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dalam diri orang itu sendiri, sedangkan motivasi eksternal kebalikan dari internal yaitu berasal dari luar individu seperti lingkungan sekitar.

Motivasi berwirausaha adalah energi yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tujuan tuntutan dan meningkatkan kepuasan serta mengurangi ketidakseimbangan dengan memulai usaha atau usaha (Angga & dkk, 2017). Aditya & Mora (2019) mengatakan motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mengaktualisasikan potensi diri, pemikiran kreatif dan inovatif dalam upaya

menciptakan usaha baru (Shanti, 2021). Terdapat beberapa faktor pendorong motivasi seseorang untuk berwirausaha (Malini & dkk, 2018), diantaranya :

a. Faktor lingkungan

Lingkungan ialah salah satu faktor yang memiliki peran secara signifikan dalam membentuk minat berwirausaha seseorang. Lingkungan sekitar salah satunya ialah keluarga.

b. Faktor sosiologis

Suatu kondisi sosial yang membuat individu ingin melakukan aktivitas kewirausahaan seperti contoh para kaum wanita terutama yang sudah menjadi ibu rumah tangga dan ingin memiliki penghasilan lebih.

c. Faktor ketersediaan sumber daya

Sumber daya terutama ketersediaan modal ialah hal yang penting untuk dalam mengambil suatu keputusan.

d. Faktor personal

Faktor dalam diri orang itu sendiri dimana ia memiliki *locus of control* yang membuat mereka memiliki keinginan yang kuat untuk menentukan hidupnya sendiri.

e. *Adversity Quotient*

Seseorang yang dapat mengukur akan kemampuannya dalam menghadapi suatu kesulitan.

Terdapat juga pernyataan mengenai faktor pendorong motivasi seseorang untuk berwirausaha yang dilontarkan yaitu (Putri & Osly, 2020):

a. Keuntungan

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha untuk menentukan seberapa besar keuntungannya yang diinginkan, keuntungan yang didapatkan, dan dapat mengatur berapa besar yang akan dibayarkan untuk pihak lain seperti karyawan.

b. Kebebasan

Seseorang merasa bebas jika berwirausaha karena mereka sendiri yang mengaturnya seperti jam kerja, pakaian dalam bekerja, serta tidak ada kata PHK.

c. Tujuan pribadi

Dapat mewujudkan cita-cita seseorang untuk menggapai impiannya yang nantinya dapat berguna dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Kemandirian

Dengan berwirausaha maka sikap kemandirian seseorang akan lebih meningkat karena dapat mengatur segala hal dalam usahanya sendiri.

Dapat disimpulkan bahwasanya motivasi berwirausaha merupakan suatu penggerak atau pendorong seseorang untuk membuka suatu usaha guna mencapai tujuan yang diinginkan. Peneliti akan menggunakan teori pengertian motivasi berwirausaha yang dilontarkan oleh Fanny (2016) yang mengatakan bahwa Motivasi berwirausaha merupakan proses psikologis dasar, salah satu faktor yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, dan motivasi yang berkaitan dengan daya penggerak atau tenaga dalam tubuh manusia.

#### **2.1.4 Self Efficacy**

Self efficacy adalah variabel penjelas penting untuk menentukan kekuatan keinginan berwirausaha, mungkin keinginan untuk menciptakan tindakan wirausaha (Larasaty, 2020). *Self efficacy* secara luas diakui sebagai suatu kunci dalam teori sosial. Kepercayaan diri merupakan suatu bentuk acuan dalam penilaian orang melalui kemampuan yang dimiliki ketika mengerjakan aktivitas tertentu. *Self efficacy* merupakan suatu keyakinan bahwa seseorang mampu melaksanakan tugasnya, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan dalam berbagai situasi (Ida & dkk, 2020). Menurut Luthans (2008) Efikasi diri adalah suatu kondisi dimana seseorang percaya bahwa perilaku itu mudah atau sulit dicapai, termasuk pengalaman dan hambatan yang dipertimbangkan individu dalam proses atau penilaian situasi. Giang (2020)

mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan sumber inspirasi yang berkaitan dengan kepercayaan dan keyakinan pada diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan Terdapat definisi lain mengenai *self efficacy* yang dilontarkan oleh (Endang & Achmad, 2021), *self efficacy* adalah keyakinan seseorang dalam mengorganisir, mengambil tindakan, dan menganalisis situasi dalam mencapai tujuan sebagai wirausaha.

Zimmerman (2009) mengatakan *self efficacy* mengacu pada potensi dalam kognitif dan psikologis, yang melibatkan penilaian kemampuan dalam mengatur aktivitas. Terdapat beberapa indikator dalam efikasi diri yang diadopsi dari Utari & Sukidjo (2020) yaitu : kepercayaan diri dalam mengelola kemampuan bisnis, memiliki jiwa kepemimpinan memulai bisnis, serta kondisi emosional.. Dalam Luthan (2006) yang mendefinisikan mengenai *self efficacy* merupakan landasan bagi peneliti melakukan penelitian dimana efikasi diri adalah suatu keadaan seorang individu percaya dengan perilaku itu mudah atau sulit dicapai, termasuk pengalaman dan hambatan yang dipertimbangkan individu dalam proses atau penilaian situasi.

## **2.2 Hipotesis Penelitian**

### **2.2.1 Entrepreneurship education berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha**

Sugianingrat & dkk (2020) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif antara entrepreneurship education dengan entrepreneurial intention. Dalam penelitian yang dilakukan Hoang (2020) juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara entrepreneurship education terhadap entrepreneurial intention.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa *entrepreneurship education* jika dilakukan secara maksimal maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Mwasalwiba (2010) mengatakan bahwa tujuan pendidikan kewirausahaan adalah melatih individu dengan kualifikasi, keterampilan dan pengetahuan untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan uraian yang berada diatas maka hipotesis yang dapat disimpulkan :

**H1** : *Entrepreneurial education* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha

### **2.2.2 Motivation berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha**

Penelitian yang dilakukan oleh Suyati & dkk (2020) menjelaskan terhadap hubungan positif antara motivation dengan entrepreneurial intention. Dalam penelitian oZuhri & dkk (2020) menunjukkan terdapat hubungan positif antara motivation dengan entrepreneurial intention. Suatu minat seseorang juga didorong oleh motivasi. Menurut Malemba (2014), kebutuhan motivasi siswa harus dipenuhi untuk meningkatkan minat berwirausaha. Sarosa (2015) juga mengatakan bahwa motivasi merupakan kemauan yang ada dalam diri sendiri dimana sifatnya sebagai pendorong orang tersebut agar dapat melakukan apa saja, salah satunya sebagai wirausahawan muda.

Berdasarkan uraian yang berada diatas maka hipotesis yang dapat disimpulkan :

**H2** : *Motivation* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.



### **2.2.3 Self efficacy berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha**

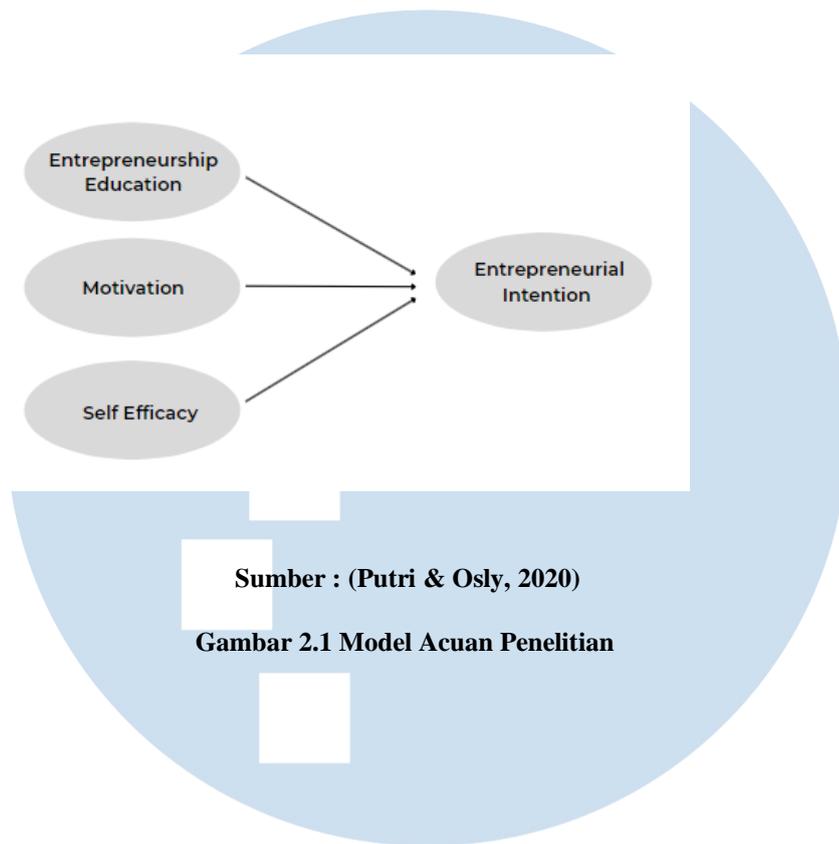
Dalam penelitian Rahma & dkk (2020) menjelaskan adanya hubungan positif antara self efficacy dengan entrepreneurial intention. Terdapat juga penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif antara self efficacy dengan entrepreneurial intention dimana diteliti Aris & dkk (2017). Seseorang yang ingin menjadi wirausahawan perlu yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Krueger (2003), ada beberapa hal yang penting dalam mendorong seseorang berwirausaha, salah satunya adalah efikasi diri. Dalam Sánchez (2011) menunjukkan hasil penelitian berupa ditemukannya faktor utama minat berwirausaha dikuru melalui pengambilan resiko dan efikasi diri.

Berdasarkan uraian yang berada diatas maka hipotesis yang dapat disimpulkan :

**H3:** *Self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha

## **2.3 Model Penelitian**

Pada penelitian ini, setelah peneliti menguraikan serta menganalisis hipotesis diatas. Berikut merupakan model penelitian yang telah diadopsi dari jurnal acuan yang dibuat oleh Putri Wahyuningsih dan Osly Usman yang berjudul “The Effect of Entrepreneurship Education, Motivation, and Self-Efficacy of Entrepreneurs Interest in Student of Faculty of Economics, State University of Jakarta” (2020).



**Gambar 2.1 Model Acuan Penelitian**

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakuakn sebelumnya yang membahas mengenai variabel – variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang juga berfungsi untuk memperkuat hipotesis yang telah peneliti bangun. Berikut merupakan daftar tabel mengenai penelitian terdahulu :

No	Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Temuan Penelitian
1	Endang Sri Suyati, Achmad Zainul Rozikin (2021)	Jurnal Economia, Vol. 17, No. 1, April 2021	The Influence of Motivation and Self-Efficacy Towards The Students' Entrepreneurship Interest in Muhammadiyah University of Palangkaraya	Terdapat hubungan positif antara motivasi dan self efficacy terhadap minat berwirausaha
2	Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi, I Wayan Gde Sarmawa (2020)	Jurnal Economia, Vol. 16, No. 1, April 2020	Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest	Terdapat hubungan positif pada entrepreneurship education dan self efficacy terhadap minat berwirausaha

3	Angga Martha Mahendra, Ery Tri Djarmika, Agus Hermawan (2017)	Canadian Center of Science and Education, Vol. 10, No. 9; 2017	The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia	Terdapat hubungan positif pada Motivation terhadap minat berwirausaha
4	Giang Hoang	Emerald, 2020	Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in Vietnam: the mediating roles of self- efficacy and learning orientation	Terdapat hubungan positif pada entrepreneurship education dan self efficacy terhadap minat berwirausaha
5	Ach. Zuhri, Yuni Putri Utami, Fajar Budiono, Rudy Haryanto (2020)		The Effect of Motivation, Creativity, Innovation on	Terdapat hubungan positif pada motivasi terhadap minat berwirausaha

			Entrepreneurial Interests and Students' Income in Madura	
6	Meitha Anisya Rahma, Dr. Osly Usman (2019)	SSRN	EFFECT OF KNOWLEDGE ENTREPRENEURSHIP, SELF EFFICACY, ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION, ON SOCIAL AND ENVIRONMENTAL INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP STUDENTS	Terdapat hubungan positif pada entrepreneurship education, self efficacy, motivation terhadap minat berwirausaha

7	Nidhi, Krishna Kumari (2018)	Research Gate, ISSN No : 2249-7455	Entrepreneur motivations and its impact on entrepreneur intention among college students	Terdapat hubungan positif pada motivasi terhadap minat berwirausaha
8	Ain Zuraini Aris, dkk (2017)		The Influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention among Engineering Students	Terdapat hubungan positif pada self efficacy terhadap minat berwirausaha
9	Annisaa Kusuma Rani Fasha, Osly Usman (2019)	SSRN	EFFECT OF FAMILY ENVIRONMENT, EDUCATION ENTREPRENEURSHIP AND SELF-EFFICACY AGAINST INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP	Terdapat hubungan positif pada entrepreneurship education dan self efficacy terhadap minat brwirausaha